



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

MENGENAL DESA MAKMUR JAYA

A. Geografis dan Demografis desa Makmur Jaya

1. Letak Geografis

Desa Makmur Jaya merupakan salah satu desa dari sekian banyak desa yang ada di kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Riau, daerahnya terdiri dari lahan darat. Letaknya kurang lebih 20 Km dari Kota Bagansiapi-api, yang merupakan Ibukota Kabupaten Rokan Hilir dan kurang lebih 310 Km dari Ibukota Propinsi Riau. Desa Makmur Jaya beriklim panas yang suhunya mulai dari 25 °C sampai 30 °C, tanah-tanahnya penuh dengan arial perkebunan dan masih ada yang kosong.¹⁴

Secara geografis desa Makmur Jaya Kecamatan Bagan Sinembah menempati wilayah seluas 1.666.5 Hektar, ini lebih kecil dari luas daerah sebelumnya disebabkan adanya pemekaran desa. Dengan bentuk topografi tanah berbentuk daratan. Sedangkan desa Makmur Jaya berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:¹⁵

1. Sebelah U¹⁶tara berbatasan dengan Bukit Mas
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Bagan Sinembah
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Panca Mukti

¹⁴. Mulyono, sebagai Kepala Desa Makmur Jaya, *wawancara*, 2015

¹⁵. Dokumentasi dari Kantor Desa Makmur Jaya, *wawancara*, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Bagan Septa Permai

2. Demografi

Data kependudukan desa Makmur Jaya yang diperoleh dikantor desa pada tahun 2015 berjumlah sebanyak 2.062 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 529 jiwa, yang terdiri dari:

1. Laki-laki sebanyak 1000
2. Perempuan sebanyak 1002

Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.1

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelaminnya

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki (LK)	1060 orang
2.	Perempuan (PR)	1002 orang
Jumlah		2062 orang

Sumber: Kantor Penghulu Makmur Jaya 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa Makmur Jaya adalah laki-laki sebanyak 1060 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 1002 jiwa. Jadi penduduk desa Makmur Jaya dilihat dari jenis kelaminnya lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penduduk desa Makmur Jaya terdiri dari beberapa suku seperti suku Melayu, Jawa, Batak dan lain-lain. Suku melayu merupakan suku asli di daerah tersebut sedangkan suku-suku yang lain adalah suku pendatang untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2

Jumlah Penduduk Menurut Suku

No	Suku bangsa	Jumlah
1.	Melayu	603 Orang
2.	Jawa	595 Orang
3.	Batak	285 Orang
4.	Lain-lain	579 Orang
Jumlah		2062 Orang

Sumber: Kantor Penghulu Makmur Jaya 2015

Banyaknya jumlah penduduk suku melayu di desa Makmur Jaya dikarenakan suku Melayu merupakan suku yang pertama kali menempati daerah tersebut atau yang disebut dengan suku asli dan kemudian diikuti oleh suku-suku lainnya.

B. Pendidikan dan Keagamaan

1. Pendidikan

Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan pendidikan yang memadai, sebab pendidikan sangat mendukung terhadap peningkatan pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan juga merupakan hal yang sangat memengaruhi perkembangan suatu desa untuk menjadi desa yang lebih baik lagi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.3
Tingkat Pendidikan yang Dimiliki Masyarakat

No.	Jenjang pendidikan terakhir	Jumlah
1.	Belum Sekolah	106 Orang
2.	Sekolah Dasar	350 Orang
3.	Tamatan Sekolah Dasar	273 Orang
4.	Tidak Tamat Sekolah Dasar	95 Orang
5.	SLTP/Sederajat	560 Orang
6.	SLTA/Sederajat	573 Orang
7.	Diploma dan Perguruan Tinggi	105 Orang
Jumlah		2062 Orang

Sumber: Kantor Penghulu Makmur Jaya 2015

Sesuai dengan pasal 31 ayat 1 Undang-undang Dasar Tahun 1945 yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pembelajaran”.¹⁷

¹⁷. Undang-undang Dasar, p4 dan GBHN, B-7 pasal, 1995, h. 7

Sistem pembelajaran nasional tersebut terkenal dengan lembaga pendidikan formal dan pendidikan non formal guna untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Adapun lembaga pendidikan di Desa Makmur Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) 2 buah
 - a) Taman Kana-kanak Aisyah di jalan Kecamatan
 - b) Taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal di jalan Kecamatan
- b. Tingkat sekolah dasar (SD) 3 buah
 - a) Sekolah Dasar Negeri (SDN) 029 di Dusun Suka Makmur
 - b) Sekolah Dasar Negeri (SDN) 025 di Dusun harapan Jaya
 - c) Sekolah Dasar Negeri (SDN) 027 di Dusun Harapan Jaya
- c. Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP/Sederajat) 2 buah, masing-masing terletak di:
 - a) MTs Ar-Rahman di Jalan Kecamatan
 - b) Mts Al Husna di Jalan Kecamatan
- d. Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA/Sederajat)
 - a) MA Al-Husna di Jalan Kecamatan
 - b) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jalan Kecamatan.

Untuk lebih jelasnya mengenal sarana pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat desa Makmur Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4

Sarana Pendidikan yang ada di Desa Makmur Jaya

No.	Jenis Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak (TK)	2 Buah
2.	Sekolah Dasar (SD)	3 Buah
3.	Sekolah Tingkat Pertama (SLTP)	2 Buah
4.	Sekolah Tingkat Atas (SLTP)	2 Buah
Jumlah		7 Buah

Sumber: Kantor Penghulu Makmur Jaya 2015

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang terdapat di desa Makmur Jaya masih belum mencukupi, apalagi dibandingkan dengan anak-anak yang wajib belajar sekolah sembilan tahun. Dengan kondisi yang seperti itu, tentunya memberikan pengaruh terhadap kesempatan penduduk untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang lebih tinggi.

Sedangkan lembaga non formal juga terdapat di desa Makmur Jaya seperti Taman pengajian yang biasa dilakukan di rumah-rumah penduduk yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar. Selain itu, penduduk juga melakukan arisan (wirid yasin) yang biasa dilakukan dari rumah ke rumah penduduk secara bergiliran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keagamaan

Desa Makmur Jaya dihuni oleh penduduk yang beraneka ragam suku, antara suku tersebut tidak mempunyai persamaan sikap, gaya hidup dan watak. Akan tetapi, mereka tidak mempengaruhi terhadap beragama di desa Makmur Jaya. Terlebi masyarakat desa Makmur Jaya didominasi oleh suku Jawa dan memeluk agama Islam, dan tidak sedikit juga yang bersuku Batak dan beragama Kristen. Dengan demikianpun mayoritas penduduk desa Makmur Jaya adalah Islam.

Di desa Makmur Jaya terdapat beberapa buah tempat untuk ibadah yang digunakan untuk kepentingan ibadah dan juga untuk menjaga kemaslahatan penduduknya. Adapun tempat-tempat ibadah tersebut adalah:

- a. Mesjid Nurul Iman
- b. Mesjid Miftahul Jannah
- c. Mesjid Lemabaga Dakwa Islam
- d. Gereja GPI

C. Keadaan Sosial dan Ekonomi

Manusia yang hidup dipermukaan bumi ini mempunyai keinginan untuk memiliki segala sesuatu dari hasil kekayaan yang diciptakan oleh Allah SWT, baik kenikmatan itu diperoleh dari hasil usaha tetesan keringan maupun dari jerih payah orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat desa Makmur Jaya mempunyai kebiasaan yang sudah diwariskan dari leluhur mereka sampai sekarang pada umumnya adalah petani dan pedagang. Diantara jenis perekonomian yang paling dominan adalah:

1. Tani

Keadaan pertanian di desa Makmur Jaya dilaksanakan dengan cara yang sangat sederhana, yaitu mereka membuka lahan pertanian yang menggunakan alat-alat seperti: parang, cangkul, kampak dan lain sebagainya. Walaupun demikian daerah ini juga mampu mengeluarkan hasil pertaniannya dengan cukup baik.

2. Pedagang

Pedagang juga merupakan salah satu mata pencarian masyarakat desa Makmur Jaya, seperti pedagang biasanya mereka menjual berbagai barang kebutuhan yang dibutuhkan oleh penduduk sekelilingnya. Dan sebagian besar mereka menjual minyak eseran jenis premium yang banyak terlihat dipinggiran jalan.

3. Pegawai Negeri

Disamping petani dan pedagang yang hidup ditengah masyarakat pada umumnya, ada juga diantara mereka yang bertugas mengabdikan diri kepada Negara yang disebut sebagai Pegawai Negeri, diantara Pegawai Negeri Sipil (PNS) seperti: Guru, Menteri, dan Bidan. Mereka ini juga mengajar di sekolah, pukesmas dan ada juga yang sudah buka praktek sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Buruh

Banyak juga masyarakat yang bekerja sebagai buruh khususnya para pemuda yang belum mempunyai pekerjaan tetap, demi untuk memenuhi kebutuhannya mereka bekerja sebagai buruh serihari-harinya. Mereka bekerja kepada pemborong ataupun toke sawit yang ada di Desa Makmur Jaya, yang biasanya hanya bersifat sementara saja.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis pekerjaan masyarakat di Desa Makmur Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.5

Jumlah Rumah Tangga Yang Berusaha Menurut Jenis Lapangan Usaha di Desa Makmur Jaya

No	Jenis Lapangan Usaha	Frekuensi
1	Petani	631 orang
2	Pedagang	330 orang
3	Buruh	280 orang
4	Pegawai	187 orang
5	Lain-lainnya	285 orang
Jumlah		2.062 orang

Sumber: Disnaker Rokan Hilir, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha masyarakat Desa Makmur Jaya adalah sebagai Petani menempati urutan pertama yaitu sebanyak 631 orang, urutan kedua adalah Pedagang yaitu sebanyak 330 orang, urutan ketiga adalah Buruh yaitu sebanyak 280 orang, urutan keempat adalah Lain-lainnya sebanyak 285 orang dan yang urutan yang terakhir adalah Pegawai yaitu sebanyak 187 orang.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakatan desa Makmur Jaya adalah Petani. Tapi karena lahan pertanian yang semakin sempit maka banyak petani yang mengambil kerja sampingan bahkan sebagian petani pindah profesi sebagai pedagang yang hasil dari dagangnya itu didapatkan dalam jangka waktu yang cukup cepat dibandingka bertani,

Kondisi inilah yang menjadi indikasi bahwa masyarakatan Desa Makmur Jaya banyak yang bergeser profesi menjadi pedagang, meskipun tidak sepenuhnya bergeser secara total dengan kata lain banyak masyarakat bekerja sambilan sebagai pedagang.